

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA PENGRAJIN SULAM DI KEC. TANGGULANGIN
KAB. SIDOARJO**

***EMPOWERMENT OF FEMALE CREDIT WOMEN GROUP IN KEC. TANGGULANGIN
KAB. SIDOARJO***

Rr Herini Siti Aisyah

Fakultas Hukum

Dewi Amartani

Universitas Bhayangkara Surabaya

ABSTRAK

Program ini dilatarbelakangi adanya Kelompok UMKM yang anggotanya adalah perempuan yang tergabung dalam kelompok pengajian. Kelompok Mitra saat ini menjalankan bidang usaha kerajinan tas yang sedang mengalami kejenuhan terhadap produknya sehingga mengalami kesulitan untuk menjalankan usahanya. Perubahan selera konsumen dan jenuhnya pasar terhadap produk yang dibuatnya menuntut kelompok mitra untuk lebih kreatif dalam mengembangkan produknya agar tetap dapat diminati konsumen baik dalam maupun konsumen luar negeri. Tujuan program ini adalah untuk mengembangkan usaha UMKM yang memproduksi sesuai dengan selera konsumen akan tetapi mempunyai beberapa keterbatasan antara lain terkait keterbatasan *Skill*, Manajemen Bisnis dan Pemasaran. Untuk melaksanakan program tersebut maka digunakan metode Pelatihan kepada semua anggota mitra yang berjumlah 20 orang. Pelatihan meliputi pembuatan produk yang berbasis sulam, pelatihan kewirausahaan dan pendampingan baik produksi, pemasaran maupun keuangan hingga mitra berhasil dalam mengembangkan usahanya. Untuk memasarkan produk maka dilakukan beberapa upaya antara lain tergabung dalam kelompok UMKM Kab. Sidoarjo sehingga dapat mengikuti berbagai pameran yang diselenggarakan Pemerintah maupun BUMN. Selain itu pemasaran juga dilakukan melalui media sosial mengingat yang diproduksi adalah barang kreatif yang sangat diperlukan adanya promosi melalui media sosial. Kesimpulan Program ini adalah bahwa program ini telah mampu memberikan solusi pada kelompok mitra untuk mengembangkan usahanya melalui produk yang berbasis sulam. Kesimpulan lain adalah program ini sangat cocok dikembangkan pada kelompok mitra yang anggotanya adalah wanita pengrajin sekaligus kelompok pengajian sehingga mempunyai ikatan social keagamaan dan ekonomi yang sangat solid dan solider serta mempunyai motivasi dan kemampuan untuk maju secara bersama-sama yang sangat tinggi, ini merupakan modal yang besar untuk dapat lebih maju dalam menghadapi berbagai kesulitan dalam menjalankan usahanya sehingga program ini dapat berhasil dengan baik.

Kata kunci: Sulam, Kreatif, Perempuan, Kerajinan

ABSTRACT

This program is motivated by the existence of UMKM Groups whose members are women who are members of the recitation group. The Mitra Group is currently running a bag craft business that is experiencing saturation with its products so that it has difficulty running its business. Changes in consumer tastes and market saturation of the products they make require the group of partners to be more creative in developing their products so that they can still be attracted by consumers both in and abroad. The aim of this program is to develop MSME businesses that produce according to consumer tastes, but have some limitations, among others, related to Skill limitations, Business and Marketing Management. To implement the program, a training method was used for all partner members totaling 20 people. Training includes making embroidery-based products, entrepreneurship training and mentoring both production, marketing and finance until partners succeed in developing their businesses. To market the product, a number of efforts were made, including among others in the Regency UMKM group. Sidoarjo so that he can take part in various exhibitions held by the Government and BUMN. Besides that, marketing is also done through social media, considering that what is produced is a creative item that is very necessary for promotion through social media. The conclusion of this program is that this program has been able to provide solutions to partner groups to develop their business through embroidery-based products. Another conclusion is this program is very suitable to be developed in a group of partners whose

members are women craftsmen and recitation groups so that they have a very solid and solid social religious and economic bond and have the motivation and ability to progress together very high, this is capital big to be able to advance in facing various difficulties in running their business so that this program can work well.

Keywords: *Embroidery, Creative, Women, Craft*

PENDAHULUAN

Mitra dalam program ini adalah kelompok Pengrajin sandal dan tas yang sebagian besar adalah wanita yang tergabung dalam kelompok pengajian. Sebagian besar anggotanya adalah ibu rumah tangga yang nota bene hanya bekerja atau usaha sebagai sambilan saja dengan produk yang monoton. Mengingat kondisi pasar kerajinan sandal dan tas sudah jenuh dengan model produk lama maka kelompok mitra akan mengembangkan produknya yang berbasis pada kerajinan sulam karena produk yang berbasis sulam saat ini sangat diminati di Pasar Tanggulangin yang merupakan daerah wisata belajar kerajinan yang sudah terkenal di Kabupaten Sidoarjo ketika waktu bencana lumpur Lapindo sempat mengalami penurunan omzet sekitar 70% , dan sekarang sudah pulih kembali.

Kelompok pengrajin yang menjadi mitra dalam program ini saat ini memproduksi berbagai kerajinan yang berbahan dasar dari kulit ataupun kain seperti tas, sandal, sepatu, kaos ,baju, kerudung, spre, dan lain-lain. Walaupun sudah menjalankan usaha namun ingin terus melakukan upaya pengembangan produk agar dapat semakin bersaing dan maju, maka kelompok mitra berkeinginan untuk mengembangkan kreasi dan ber inovasi untuk mengembangkan produk-produk agar lebih dapat diminati pasar. Sehingga dalam program ini produk tersebut akan dikembangkan agar mempunyai nilai tambah yang lebih tinggi serta dapat lebih bersaing yaitu dengan mengembangkan produk tersebut dengan kreasi produk yang berbasis pada sulam. Dengan kreasi sulam dapat dikembangkan untuk produk Tas, Sepatu, Sandal, Baju, Kerudung, Sprei, maupun produk lainnya yang selama ini telah diproduksi di Tanggulangin Untuk mewujudkan hal tersebut maka dalam program ini dimaksudkan untuk memberikan pelatihan kepada kelompok sasaran Permasalahan dalam program ini yaitu dengan adanya perubahan trend produk kerajinan pada kerajinan sulam maka usaha kelompok sasaran mengalami kemunduran karena produknya kurang diminati pasar. Untuk itulah maka diperlukan adanya peningkatan SDM untuk dapat meningkatkan keterampilannya sehingga mampu membuat produk kerajinan yang berbasis sulam .

Produk yang berbasis sulam merupakan salah satu bagian dari pengembangan Industri kreatif yang sekarang sedang digalakkan pemerintah serta diminati ,masyarakat baik produsen maupun konsumen. Kerajinan sulam adalah komoditi yang cukup banyak dijadikan cenderamata seperti di Tanggulangin sebagai tempat wisata di Kabupaten Sidoarjo.

Tidak jarang orang yang bepergian ke tempat wisata tersebut memborong dalam jumlah yang cukup banyak, selain untuk dirinya sendiri juga untuk oleh-oleh ketika kembali ke rumah; dengan dikembangkannya produk sulam di wilayah Tanggulangin ini diharapkan dapat menarik para pengunjung di Tanggulangin yang sudah dikenal sebagai pusat “Wisata Belanja di Jawa Timur”. Produk yang berbasis pada kerajinan tangan saat ini juga sangat diminati oleh pasar internasional sehingga yang diharapkan dengan mengembangkan kerajinan berbasis sulam tidak akan mengalami kesulitan dalam memasarkan hasil produknya.

METODE PELAKSANAAN

Dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran dilakukan pada bulan Mei sampai dengan September 2017 dilakukan di Desa Tanggulangin Kab. Sidoarjo dengan jumlah peserta 20 orang. Untuk memberdayakan masyarakat dalam memproduksi kerajinan berbasis sulam dilakukan pelatihan membuat kerajinan Sandal, Sepatu dan Tas yang berbasis pada kerajinan sulam. Pelatihan dimulai dari hal yang mendasar sampai pada peserta mampu membuat produk yang layak dijual. Pelatihan dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan secara *Komprehensif* dan *holistik* , pelatihan 10% tutorial dan 90% berupa praktek. Dengan demikian diharapkan peserta pelatihan benar-benar mempunyai *Skill* dalam membuat produk kerajinan yang berbasis sulam. Untuk melakukan pelatihan pembuatan keterampilan membuat kerajinan Tim Pelaksana menghadirkan instruktur yang benar-benar mampu untuk membuat kerajinan yang berbasis sulam. Untuk memastikan dan mengoptimalkan dari hasil pelatihan maka dilakukan Monitoring dan Evaluasi yang secara intensif dan periodik dilakukan saat kelompok sasaran mengikuti pelatihan baik secara teoritis maupun dalam praktek. Dengan monev diharapkan akan dapat membantu kelompok sasaran ketika menemui masalah dalam menjalankan usahanya dengan produk yang berbasis sulam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan Sulam

Untuk meningkatkan *skill* kelompok sasaran dalam membuat kerajinan yang berbasis sulam maka diadakan suatu pelatihan pembuatan kerajinan sulam yang hasilnya layak

untuk dijual. Dengan memberikan pelatihan maka Kelompok sasaran dapat mengembangkan produknya menjadi produk yang berbasis sulam dengan tema-tema produk yang lebih menarik dan diminati pasar. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan kelompok sasaran mempunyai pengetahuan dan keahlian dalam pembuatan kerajinan berbasis sulam sehingga usahanya akan bertambah maju dan akan dapat meningkatkan pendapatan para pengrajin. Pelatihan ini merupakan usaha yang sangat tepat karena dengan demikian dalam proses produksinya tinggal melanjutkan hasil produksinya yang selama ini telah diproduksi dengan memberikan variasi sulam dan selain itu tidak memerlukan sarana dan prasarana yang tinggi harganya. Sehingga dengan demikian di harapkan dapat hasil pelatihan dapat diimplementasikan tanpa mengalami kesulitan yang berarti dan terjangkau oleh para ibu rumah tangga yang tergabung dalam pengajian yang sebenarnya telah mempunyai usaha kerajinan serupa sehingga akan dapat mengembangkan produknya menjadi produk yang berbasis sulam.



Gambar 1. Praktek Pembuatan Kerajinan Sulam (Sumber: Dokumentasi Kegiatan)

Pelatihan Pembuatan produk yang berbasis sulam yang dibagi menjadi dua yaitu kelompok membuat alas kaki berupa sepatu sandal dan kelompok yang membuat tas sebagai kerajinan yang berbasis sulam. Pelatihan membuat sepatu sandal yang berbasis sulam diawali dengan pengenalan bahan-bahan dasar pengenalan bahan dan dasar sulam benang selain itu juga diberikan materi hal akan membantu peserta didik untuk memahami beberapa alat sulam dan teknik dasar pembuatan sulam. Selain itu pada awal pelaksanaan juga diberikan materi memotivasi karena hal ini bagian yang sangat penting agar mereka selalu semangat, aktif dan inovatif dalam proses belajar. Selain itu motivasi ini bisa mengubah pikiran peserta didik ke depannya untuk bisa bekerja mandiri dan menjadi wirausaha produk yang berbasis sulam. Pelatihan Sulam. Pengenalan Sulam Pengenalan sulam akan membantu

peserta program untuk memahami beberapa alat sulam dan teknik dasar pembuatan kerajinan sulam. Dasar-Dasar Sulam Benang. Peserta program mempunyai kemampuan menyulam dengan teknik dasar sulam benang, dengan membuat susunan benang berbentuk dan berpola menyerupai obyek tertentu; sehingga peserta program mempunyai berbagai keahlian sulam benang diantaranya adalah rantai sambung, *cross/silang*, tikal jejak, patah-patah/delujur, rantai dan patah-patah (variasi), rantai putus (variasi). Dasar-Dasar Sulam Pita. Peserta program mempunyai kemampuan menyulam, dengan teknik dasar sulam pita yaitu: dasar daun, daun kuncup, daun balik, titik, daun konde, bunga melati (kombinasi dasar daun dan titik), matahari (kombinasi dasar daun kuncup dan titik), krusal (kombinasi dasar daun balik dan titik), mawar dan serut. Keterampilan Dasar Pembuatan Pola Sulam. Peserta program mempunyai kemampuan menyusun pola berbagai bentuk yang dikehendaki sesuai imajinasi mereka. Dalam keterampilan ini peserta bebas ber ekspresi menggunakan 10 dasar sulam pita dengan membentuk pola tertentu. Keterampilan Kombinasi Sulam. Peserta program mempunyai kemampuan menyulam dengan membuat suatu barang yang dihiasi dengan perpaduan sulam benang dan sulam pita. Peserta akan membuat barang rumah tangga seperti taplak meja atau bantal kursi yang dihiasi sulaman benang dan pita. Keterampilan Gabungan dan Kerja sama. Peserta program mempunyai kemampuan menyulam untuk dapat melakukan kegiatan sulam secara kelompok dalam membuat suatu produk kreasi sulam sehingga terbangun. Suatu kerja sama antar kelompok dalam membuat produk yang berbasis pada kreasi sulam. Kreasi Sulam Untuk Berbagai produk. Peserta Program mampu mengembangkan kemampuan sulam untuk berbagai produk yang mempunyai nilai tambah dan daya saing tinggi. Sebagai gambaran lebih jelas maka dalam tabel 1 terkait dengan materi pelatihan sulam.



Gambar 2. Produk Sandal Hasil Praktek Kerajinan Sulam (Sumber: Dokumen Kegiatan)

Tabel 1. Materi Pelatihan Sulam

No	Materi Pembelajaran	Jumlah Jam	Tujuan
1	Pengenalan Sulam	6 jam	Pengenalan sulam akan membantu peserta program untuk memahami beberapa alat sulam dan teknik dasar pembuatan kerajinan sulam
2	Dasar-Dasar Sulam Benang	6 jam	Peserta program mempunyai kemampuan menyulam dengan teknik dasar sulam benang, dengan membuat susunan benang berbentuk dan berpola menyerupai obyek tertentu; sehingga peserta program mempunyai berbagai keahlian sulam benang diantaranya adalah rantai sambung, cres/silang, tikal jejak, patah-patah/delujur, rantai dan patah-patah (variasi), rantai putus (variasi).
3	Dasar-Dasar Sulam Pita	6 jam	Peserta program mempunyai kemampuan menyulam, dengan teknik dasar sulam pita yaitu: dasar daun, daun kuncup, daun balik, titik, daun konde, bunga melati (kombinasi dasar daun dan titik), matahari (kombinasi dasar daun kuncup dan titik), krusal (kombinasi dasar daun balik dan titik), mawar dan serut.
4	Keterampilan Dasar Pembuatan Pola Sulam	6 jam	Peserta program mempunyai kemampuan menyusun pola berbagi bentuk yang dikehendaki sesuai imajinasi mereka. Dalam keterampilan ini peserta bebas berekspresi menggunakan 10 dasar sulam pita dengan membentuk pola tertentu.
5	Keterampilan Kombinasi Sulam	6 jam	Peserta program mempunyai kemampuan menyulam dengan membuat suatu barang yang dihiasi dengan perpaduan sulam benang dan sulam pita. Peserta akan membuat barang rumah tangga seperti taplak meja atau bantal kursi yang dihiasi sulaman benang dan pita
6	Keterampilan Gabungan dan Kerjasama	6 jam	Peserta program mempunyai kemampuan menyulam untuk dapat melakukan kegiatan sulam secara kelompok dalam membuat suatu produk kreasi sulam sehingga terbangun. suatu kerjasama antar kelompok dalam membuat produk yang berbasis pada kreasi sulam.
7	Kreasi Sulam Untuk Berbagai produk	6 jam	Peserta Program mampu mengembangkan kemampuan sulam untuk berbagai produk yang mempunyai nilai tambah dan daya saing tinggi
Total		42 jam	

Monitoring dan Evaluasi

Dalam tahap ini setelah kelompok sasaran mendapatkan pelatihan membuat produk yang berbasis sulam, maka dilakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) dimaksudkan untuk memberikan pendampingan agar dalam pembuatan produk yang berbasis sulam memang benar-benar layak untuk dapat dijual. Untuk menjamin keberlangsungan usaha maka dalam melakukan usaha dilakukan monitoring dan evaluasi. Dengan monev bertujuan untuk mengetahui letak kesalahan yang dilakukan oleh para peserta pelatihan sehingga jadi lebih paham dan mengerti dengan adanya dan mampu mengatasi masalah-masalah yang muncul. Selain itu Monev juga bertujuan untuk mengetahui letak kekurangan peserta dalam melakukan praktek sulam.

Monitoring tidak hanya terkait dengan pembuatan produk yang berbasis sulam akan tetapi juga dilakukan monev terkait dengan manajemen kewirausahaan. Hal ini dilakukan agar kelompok sasaran dalam menjalankan usaha jika mengalami hambatan-hambatan dapat dicari solusinya sehingga usaha produk berbasis sulamnya dapat berjalan lancar. Untuk meningkatkan efektivitas Monev maka digunakan kerangka seperti dalam **Tabel 2**. Dalam tabel 2 memberikan acuan untuk melakukan monev yang dibagi dalam lima capaian yang merupakan capaian yang akan dicapai dalam program pemberdayaan pengrajin yang berbasis sulam baik setelah selesainya program maupun pada pasca program sehingga diharapkan dalam pemberdayaan kelompok sasaran dapat terarah dan dapat mencapai sasaran yang jelas. Pada saat

program pelatihan ini selesai telah dicapai pada tahapan pencapaian II, namun demikian program ini bukan berarti selesai akan tetapi tetap terus dilakukan pendampingan sehingga apa yang akan dicapai dalam program ini benar-benar dapat tercapai sehingga kelompok sasaran benar-benar dapat mengembangkan usaha yang berbasis sulam.

Dalam kegiatan pelatihan ini peserta telah mendapatkan pemesanan tas sebagaimana model tas seperti pada **gambar 3**. seharga Rp. 55.000,00. sebagai harga promosi, harga jual normal Rp, 75.000,00. Pesanan diperoleh dari adanya salah satu pengunjung yang melihat kebetulan melihat saat adanya pelatihan pembuatan tas yang berbasis sulam, dan tertarik dan berminat untuk memesannya. Pesanan tas akan diselesaikan pada pertengahan Oktober 2017.



Gambar 3. Tas sebagai contoh dari pemesan sebanyak 24 buah
Sumber: Dokumen Kegiatan

Pesanan juga datang dari Pertamina sebanyak 300 buah. Pemesanan tas ini telah memberikan motivasi, semangat dan gairah para peserta pelatihan untuk lebih giat dalam mengikuti pelatihan. Adanya pesanan tas memberikan rasa percaya diri kelompok sasaran bahwa mampu membuat produk yang berbasis sulam sehingga akan memberikan harapan untuk terus berusaha untuk meraih suatu keberhasilan dengan membuat produk berbasis sulam sebagai pengembangan usahanya.

SIMPULAN

Dengan adanya program ini dapat meningkatkan *Skill* anggota kelompok sasaran yang dapat semakin memperkuat usaha kerajinannya yang selama ini telah menjadi bidang usahanya. Peningkatan SDM pada kelompok sasaran melalui pelatihan membuat produk yang berbasis sulam dapat lebih mengembangkan usahanya pada produk-produk kreatif yang berbasis pada sulam sesuai dengan permintaan pasar.

Kelompok sasaran program ini adalah kelompok wanita yang mempunyai usaha kerajinan rumah tangga. Sebagai kelompok ibu-ibu pengajian sekaligus sebagai kelompok pengrajin merupakan suatu ikatan social ekonomi yang sangat solid dan solider sebagai ikatan social ekonomi yang kuat serta mempunyai kemauan untuk maju secara bersama-sama yang sangat tinggi. merupakan modal yang besar untuk dapat lebih maju dalam menghadapi berbagai kesulitan dalam menjalankan usahanya.

Peningkatan *skill* pada kelompok sasaran merupakan usaha yang sangat tepat karena dengan peningkatan *Skill* akan meningkatkan kemampuan kelompok sasaran dalam mengembangkan usahanya karena usaha kerajinan tas dan alas kaki merupakan jenis usaha yang sangat tergantung pada kemampuan dalam berkreasi untuk mengembangkan produknya sesuai dengan permintaan pasar dan selera konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Rosy Rahayu Art, 2013, Pintar Menyulam Dalam 10 Hari
Suherman Eman, 2008: Desain Pembelajaran
Kewirausahaan,
Alfabeta Bandung <http://www.radarsby.com/special/hutsda/23.pdf> <http://umkmnews.com/headline/perajin-kulit-tanggul-angin-bangkit-dari-kubur.html>).
<http://economy.okezone.com/read/2014/04/28/23/976782/peluang-perempuan-membangun-bisnis-di-indonesia>
<http://umkmnews.com>